

ABSTRACT

Anggraeni, Claudia Chyntia Ayu. (2018). **THE TRANSLATION SHIFT AND MUSICAL DEVICE OCCURRENCES IN CHRISTIAN BAUTISTA’S “TILL THE END OF TIME” AND “TETAPLAH DI HATIKU”**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Song translation is one of translation products which is challenging for a translator given that the translation should not only maintain the meaning, but also the sing-able of the song. In aiming those goals, translation shift inevitably occurs in the translation. This research used Christian Bautista’s “Till the End of Time”, which is originally entitled “Hingga Akhir Waktu”, and “Tetaplah di Hatiku”, which is originally entitled “Please Be Careful with My Heart” as the data to analyze the translation shift occurrences and their relation to the musical device occurrences.

There are two problems to solve in this study. The first one is to find out the translation shift occurrences in those two songs. The second one is to find the resulted musical devices from the translation shift.

This study is a qualitative research which employs library and explicatory method. Library method was applied to strengthen the data and analysis by gaining factual information and experts’ theories through journal articles, books and other sources. Explicatory method was also applied to analyze the translation shift and the musical devices deeply.

The result shows that those two translated songs employ several types of shift and applies many musical devices in the TT. There are five types of shift applied in the song “Till the End of Time”: unit shift, structure shift, syntactic shift, class shift and semantic shift. The most frequent shift found in the song is syntactic shift with 33% occurrence. Meanwhile, there are only 2 types of shift found in the song “Tetaplah di Hatiku”. The most frequent shift found in the song is semantic shift with around 80% occurrence in the song. Nevertheless, in terms of musical devices, both of the songs employ rhyme, alliteration, assonance, and consonance though the musical devices are different in the amount and position from the original version.

Key words: translation shift, musical devices, song translation, expression shift

ABSTRAK

Anggraeni, Claudia Chyntia Ayu. (2018). **THE TRANSLATION SHIFT AND MUSICAL DEVICE OCCURRENCES IN CHRISTIAN BAUTISTA’S “TILL THE END OF TIME” AND “TETAPLAH DI HATIKU”**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penerjemahan lagu merupakan salah satu produk terjemahan yang menantang bagi penerjemah karena terjemahannya tidak hanya harus menjaga makna yang terkandung tapi juga musikalitas dari lagu tersebut. Dalam mencapai hal tersebut, pergeseran penerjemahan tidak dapat dihindari pada prosesnya. Penelitian ini menganalisis dua lagu Christian Bautista yang merupakan terjemahan Indonesia ke Inggris dan Inggris ke Indonesia. Kedua lagu tersebut berjudul “Till the End of Time”, yang dalam Bahasa Indonesia berjudul “Hingga Akhir Waktu”, dan “Tetaplah di Hatiku” yang lagu aslinya berjudul “Please Be Careful with My Heart” sebagai data untuk menemukan pergeseran penerjemahan dan relasinya dengan perlengkapan musikal.

Terdapat dua permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Yang pertama adalah menemukan pergeseran penerjemahan pada dua lagu tersebut. Yang kedua adalah menemukan efek dari pergeseran tersebut pada perlengkapan musikal.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode pustaka dan metode eksplikatori. Metode pustaka diaplikasikan untuk menguatkan data dan analisis melalui informasi faktual dan teori ahli dalam jurnal, buku, dan sumber lain. Metode eksplikatori diaplikasikan untuk menganalisis pergeseran penerjemahan yang terjadi dan perangkat musikal yang digunakan secara mendalam.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kedua lagu terjemahan tersebut ditemukan beberapa tipe pergeseran penerjemahan. Terdapat lima tipe pergeseran yang digunakan dalam lagu “Till the End of Time”: pergeseran unit, strukture, sintaktik, kelas, dan semantik. Pergeseran yang paling sering muncul adalah pergeseran sintaktik hingga 33%. Sementara itu, hanya terdapat dua tipe pergeseran yang terjadi pada lagu “Tetaplah di Hatiku”, yaitu pergeseran sintaktik dan semantik yang mendominasi hingga 80%. Namun demikian, dalam hal perangkat musikal, kedua lagu mengaplikasikan rima, aliterasi, asonan dan konsonan meski tidak dalam jumlah dan posisi yang sama dengan versi aslinya.

Kata kunci: Pergeseran penerjemahan, perangkat musikal, penerjemahan lagu, pergeseran ekspresi